

PEMBINAAN KARAKTER MELALUI KAJIAN KEAGAMAAN DI PERUMAHAN MUTIARA MAS BENTENG KECAMATAN CAMPAKA

Nurarita*, Dyah Wulandari

STAI DR. KH. EZ Muttaqien, Purwakarta, Indonesia

*e-mail : aritanur73@gmail.com

Info Artikel

Diajukan:

01 Juli 2022

Diterima:

28 Oktober 2022

Diterbitkan:

31 Oktober 2022

Keywords:

Character,
Majelis Taklim,
Society

Kata Kunci:

Karakter,
Majelis Taklim,
Masyarakat

Abstract

This community service article aims to improve friendship and change the character of the poor community into good ones at the Majelis Taklim Darussalam Mutiara Mas Housing Village Benteng Village, Campaka District, Purwakarta Regency. This is based on the fact that local people have poor behavior and lack of communication, differences in character and the economy make small problems complicated. The service method uses the Participatory Action Research (PAR) method, firstly conducting observations and interviews to fill out questions related to the character of the community, secondly analyzing the problems that occur then continuing with taking actions in the form of recitations at the Taklim Majelis every Saturday afternoon and every activity carried out by researchers observe every character of society.

Abstrak

Artikel pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan silahtuhrahmi serta mengubah karakter masyarakat yang kurang baik menjadi baik di Majelis Taklim Darussalam Perumahan Mutiara Mas Desa Benteng Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. Hal ini didasari karena masyarakat setempat mempunyai perilaku yang kurang baik dan kurangnya berkomunikasi, perbedaan karakter hingga ekonomi membuat masalah kecil menjadi rumit. Metode pengabdian menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), pertama melakukan observasi dan wawancara untuk mengisi pertanyaan yang berkaitan dengan karakter masyarakat, kedua melakukan analisis masalah yang terjadi kemudian dilanjutkan dengan melakukan tindakan berupa Pengajian di Majelis Taklim setiap hari sabtu sore dan disetiap kegiatan dilaksanakn peneliti mengamati setiap karakter masyarakat. Dengan adanya tindakan ini tahap demi tahap masyarakat mengalami perubahan yang signifikan, perubahan ini terjadi muncul kesadaran diri untuk melakukan kebaikan dan motivasi yang tinggi dan antusias masyarakat.

Pendahuluan

Manusia merupakan makhluk sosial yang hidupnya tidak bisa sendirian dan saling membutuhkan sesama manusia, salah satu cara sebagai bentuk kegiatan sosial yang bisa dilakukan yakni dengan silahtuhrahmi. Silahtuhrahmi tidak hanya untuk menjaga hubungan dengan manusia tetapi mendapatkan pahala dari Allah SWT. Allah SWT menjanjikan kepada para hambanya yang suka menyambung silahtuhrahmi akan mendapatkan keberkahan serta menambahkan rezekinya. (Istianah 2018) Silahtuhrahmi sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Indonesia, kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi keluarga, kerabat, tetangga dan sebagainya. (Hanafiah 2019)

Desa benteng merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta dengan jumlah penduduk kurang lebih 2000 orang. Perumahan Mutiara Mas Benteng didirikan sekitar tahun 2019-2020 meskipun dikatakan baru namun peminatnya cukup banyak. Di perumahan ini terdapat 1 mesjid dan masih

direnovasi. Sebagian warga perumahan Mutiara Mas Benteng merupakan masyarakat pendatang luar sehingga masyarakat tersebut sebagian belum saling mengenal. Kondisi seperti ini seharusnya tidak terjadi tetapi karena sibuk urusan masing-masing maka warga di Perumahan Mutiara Mas Benteng tidak saling mengenal satu sama yang lain. Padahal sebagaimana diketahui bersama bahwa tetangga ialah orang-orang yang dekat dan menjadi orang pertama yang membantu ketika terjadi tertimpa masalah. Oleh karena itu hubungan antar tetangga tidak boleh dianggap remeh dan harus saling mengunjung.

Perbedaan dari karakter, pengelolaan emosi, ekonomi hingga status bisa menjadikan pemicu masalah yang terjadi. Sebagai contoh misalnya parkir di sembarangan tempat, mencela kekurangan tetangga lain, dan sikap mengabaikan terhadap kebersihan lingkungan. Jika masalah ini terus dibiarkan maka dampak yang didapat adalah akan saling menghujat dimedia sosial sehingga sulit untuk membangun rasa kebersamaan dan saling menyayangi.

Setelah menganalisa permasalahan tersebut, peneliti melakukan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan pengajian mingguan bersama ibu-ibu Perumahan Mutiara Mas Benteng Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. Pengajian ini dilaksanakan setiap seminggu sekali dengan mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan. Pengajian bersama ibu-ibu ini dilaksanakan secara tematik disesuaikan dengan situasi kondisi yang ada, melihat adanya masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat maupun umum. Hasil observasi dan wawancara peneliti terfokus untuk meningkatkan ikatan silahtuhrahmi serta membina ibu-ibu Perumahan Mutiara Mas Benteng dengan melaksanakan pengajian setiap seminggu sekali, hal ini bertujuan untuk saling mengenal satu sama lain, menciptakan kekeluargaan, pembinaan karakter dengan nilai-nilai islam selain itu majelis taklim merupakan wadah silahtuhrahmi yang berkualitas karna banyak ilmu yang didapat dari kegiatan positif ini. Hal lain yang dapat terlihat yaitu kekompakan masyarakat yang akan menjaga suasana kondusif dan menciptakan ketentraman dari silahtuhrahmi.

Metode

Metode dalam pengabdian masyarakat menggunakan *Participatory Action Research* (PAR). Penelitian ini adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif bersama-sama untuk menyusun, mengambil tindakan dan mencatat implikasi tindakan tersebut. Dengan kata lain metode PAR adalah tindakan yang harus dilakukan oleh masyarakat yang memiliki masalah dan warga ikut berpartisipasi dalam penyelesaian masalah.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan di Perumahan Mutiara Mas Benteng Kecamatan Campaka yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

1. Melakukan Observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali informasi terkait permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut.
2. Menganalisa masalah yang terjadi
3. Membentuk program kegiatan yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan masalah
4. Sosialisasi kepada masyarakat terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan
5. Pelaksanaan kegiatan yang telah dibentuk dengan berpartisipasi bersama masyarakat setempat.
6. Mengamati setiap perubahan setiap siklus

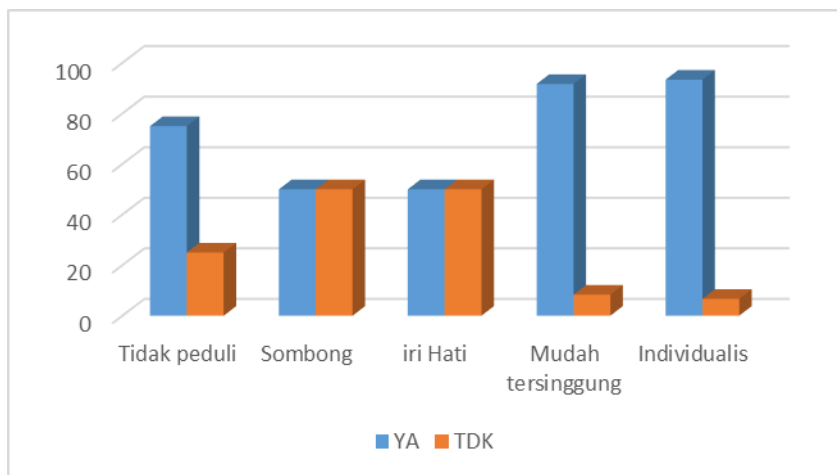
Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 7 maret hingga 10 april, diawali dengan

meminta izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Perumahan Mutiara Mas Benteng Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. Tujuannya untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan ilmiah dan keislaman di tengah-tengah masyarakat dengan berbasis penelitian. Selain itu, peneliti akan mendapatkan pengetahuan serta wawasan yang baru, menerapkan ilmu yang didapat selama belajar dikampus dan membantu kebutuhan masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Masalah

Sesuai dengan tujuan dalam pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Benteng Kecamatan Campaka yakni untuk meningkatkan silahtuhrahmi dan membina karakter setiap orang. Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti melaksanakan wawancara dan observasi dengan warga di Perumahan Mutiara Mas Benteng Kecamatan Campaka dengan jumlah responden sebanyak 60 orang. Data yang diperoleh adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Karakter masyarakat Perumahan Mutiara Mas sebelum Kajian Keagamaan

Data diatas menunjukkan bahwa karakter masyarakat Perumahan Mutiara Mas masih dapat dikatakan belum baik. Dari 5 data yang sudah dianalisa sebelum tindakan warga setempat rata-rata mengarah pada mempunyai perilaku Tidak peduli, Iri Hati, Sombong, Mudah tersinggung dan Individualis.

Data diatas menunjukkan yaitu sebagai berikut :

1. 75% warga mempunyai perilaku tidak peduli (tidak peduli terhadap orang yang sedang susah atau menolong oranglain)
2. 50% warga mempunyai perilaku sombong
3. 50% warga mempunyai perilaku iri hati
4. 91,6% warga mempunyai perilaku mudah tersinggung
5. 93,3% warga mempunyai perilaku individualis (hanya peduli pada diri sendiri)

Data diatas menunjukkan jumlah rata-rata persentase karakter masyarakat Perumahan Mutiara Mas sebelum Kajian Keagamaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rata-rata Persentase Karakter masyarakat Perumahan Mutiara Mas sebelum Kajian Keagamaan

No	Keterangan	Persentase
1	Belum Baik	72%
2	Sudah Baik	28%

Karakter awal yang ditemukan dapat dikatakan belum baik, warga setempat merupakan pendatang serta mempunyai budaya masing-masing. Faktor yang mempengaruhi perilaku buruk warga Perumahan Mutiara mas yaitu budaya yang dibawa dari kota asalnya baik itu kota maupun desa, dengan adanya budaya berbeda-beda menunjukkan perbedaan yang muncul. Kemudian faktor kedua yaitu faktor pendidikan atau pengetahuan setelah peneliti analisis warga setempat mempunyai pengetahuan agama yang minim maka dari itu peneliti harus dapat menindaklanjuti segera karena pengetahuan pada agama itu sangatlah penting dan yang ketiga faktor lingkungan, faktor ini dapat dikatakan cukup kuat secara alamiah karena jika seseorang berada dilingkungan yang baik maka orang tersebut akan terbawa dalam kebaikan namun jika berada dilingkungan yang buruk maka tidak dapat menutup kemungkinan akan berperilaku tidak baik.

Tindakan yang dilakukan

Berdasarkan hasil analisis masalah yang terjadi peneliti melakukan tindakan melalui kajian keagamaan yang dilaksanakan setiap 1 minggu sekali untuk memberikan penjelasan mengenai kebaikan, nilai-nilai keagamaan, menyayangi sesama, menjauhi hal-hal yang dilarang Allah SWT dan sebagainya. Kajian mingguan ini dilaksanakan pada setiap hari sabtu setelah melaksanakan shalat Ashar, setiap kajian ini berlangsung akan ada sesi tanya jawab atau diskusi mengenai hal-hal yang belum dimengerti kemudian sebagai motivasi dalam pengajian ini ada sajian makanan. Secara lebih jelas susunan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kegiatan Kajian Keagamaan yang dilaksanakan di Perumahan Mutiara Mas

Pertemuan	Hari, Tanggal	Materi	Kegiatan yang dilakukan
1	Sabtu, 19 Maret 2022	Bersegera melakukan kebaikan	a. Pembukaan diawali dengan membaca tawassul dan membaca surah yasin b. Penyampaian Materi oleh peneliti didampingi ustadzah Zaki c. Tanya jawab d. Penutup (shalawat dan berdoa bersama)
2	Sabtu, 26 Maret 2022	Rukun Shalat	a. Pembukaan diawali dengan membaca tawassul b. Penyampaian materi oleh Ustadzah Halimah c. Melakukan praktek ibadah d. Sesi tanya jawab e. Penutup (shalawat dan berdoa

Pertemuan	Hari, Tanggal	Materi	Kegiatan yang dilaksanakan
3	Jum'at 01 April 2022	Puasa Ramadhan & Menjauhi hal-hal yang membatalkan	bersama) a. Pembukaan diawali dengan membaca tawassul b. Penyampaian materi oleh Ustadz Dede c. Sesi tanya jawab d. Penutup (shalawat dan berdoa bersama) e. Makan bersama (Munggahan)
4	Sabtu 09 April 2022	Kebaikan di bulan Ramadhan	a. Pembukaan diawali dengan berdoa b. Taddarus bersama c. Penyampaian materi d. Penutup (doa bersama)

Kegiatan Kajian Keagamaan yang dilaksanakan di Perumahan Mutiara Mas disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2. Kajian keagamaan yang dilaksanakan di Perumahan Mutiara Mas

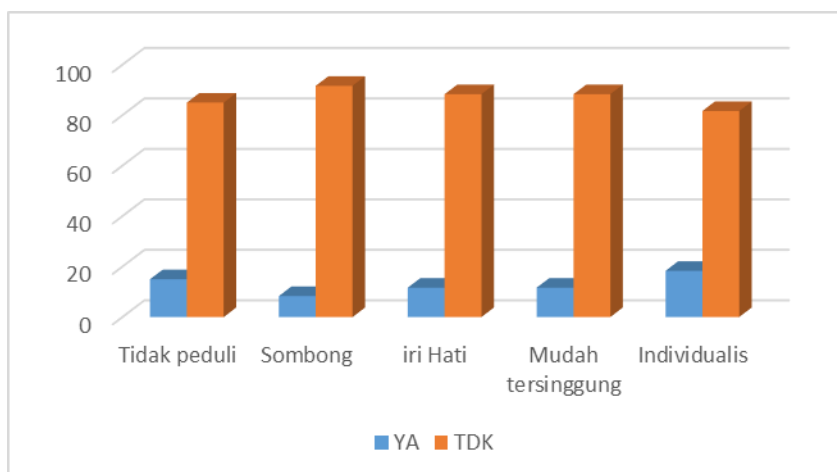
Dalam kajian berlangsung peneliti melihat dari sisi afektif yang ditampilkan oleh para jama'ah, peneliti tidak hanya mengamati namun juga meneliti, menganalisa dan menilai perilaku setiap kajian dilaksanakan. Dari sisi afektif dapat melihat respons para jama'ah yang sebenarnya, baik itu responsnya baik ataupun sebaliknya. (Tabroni and Purnamasari 2022)

Setiap kajian yang dilaksanakan setiap minggunya selalu memberikan motivasi yang kuat untuk para jama'ah, perlahan membina dan membentuk karakter yang baik. Misalnya jika pada awal tidak peduli terhadap orang yang sedang mengalami sakit, namun setelah mengikuti kajian keagamaan warga menjadi peduli dan dapat menjenguk orang yang sakit serta memberikan sesuatu yang diberikan secara ikhlas. Disini muncul bentuk kasih sayang terhadap manusia serta rela berbagi dengan ikhlas.

Sifat kasih sayang dapat dikatakan abstrak yang secara alamiah tidak membutuhkan syarat atau ketentuan dalam diri manusia, hanya saja sifat ini membutuhkan dorongan untuk melakukan suatu perbuatan sehingga dapat memunculkan kasih sayang pada diri manusia. Oleh karena itu sifat kasih sayang merupakan elemen dasar untuk menciptakan ketentraman dalam kehidupan sosial masyarakat. (Danarta 2021)

Hasil Tindakan

Dan langkah terakhir setelah melaksanakan kegiatan keagamaan yakni mengamati perilaku sehari-hari dengan beberapa bantuan yang sudah dapat diajak kolaborasi, dalam pengamatan ini peneliti menelusuri, menganalisa dan menemukan perilaku baru masyarakat. Diketahui bahwa masyarakat sudah dapat mengendalikan diri, sudah dapat menumbuhkan rasa simpati, saling menyapa, dan mengembangkan jiwa sosialnya. Berikut adalah data setelah dilakukannya tindakan:



Gambar 3. Karakter masyarakat Perumahan Mutiara Mas setelah Kajian Keagamaan

Data diatas menunjukkan hasil sebagai berikut :

1. 85% responden sudah dapat menunjukkan sikap peduli terhadap sesama, sedangkan sisanya masih berperilaku sama.
2. 91,6% responden sudah tidak bersikap sombong sedangkan sisanya masih berperilaku sama.
3. 88,3% responden sudah dapat menghilangkan perasaan iri hati terhadap orang namun sisanya masih berperilaku sama.

4. 88,3 responden sudah tidak merasa berperilaku mudah tersinggung sedangkan sisanya masih berperilaku sama.
5. 81,6 responden menyatakan bahwa sudah bisa merubah diri untuk saling menghargai dan tidak bersikap individualis sedangkan sisanya masih berperilaku sama.

Data diatas menunjukkan jumlah rata-rata persentase karakter masyarakat Perumahan Mutiara Mas setelah Kajian Keagamaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rata-rata Persentase Karakter masyarakat Perumahan Mutiara Mas sebelum Kajian Keagamaan

No	Keterangan	Persentase
1	Sudah Baik	87%
2	Belum Baik	13%

Hasil dari tindakan yang dilakukan peneliti melalui kegiatan Pengajian sebagai program yang sudah direncanakan sebelumnya dapat membangun karakter bagi masyarakat yang lebih baik, dengan berkolaborasi dengan masyarakat setempat agar program ini dapat berjalan semestinya. Karakter tersebut dianalisa setiap siklus agar dapat terlihat perbedaan setiap perubahannya. Upaya memberikan pemahaman melalui pengajian ini dapat dianggap berhasil, karena masyarakat dapat membedakan mana yang baik dan buruk serta termotivasi agar selalu berbuat kebaikan terhadap orang lain, perubahan karakter dapat dilihat dari bagan sesudah dan sebelum tindakan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hill bahwa *“Character determines someone’s private thoughts and someone’s action done. Good character is the inward motivation to what is right, according to the highest standard of behavior in every situation”*. Dalam cara berpikir dan bertindak yang berdasarkan motivasi kebaikan dapat membentuk kepribadian seseorang seperti halnya dalam bertanggungjawab, jujur dan dapat bekerjasama. (Mustoip 2018)

Simpulan

Kegiatan ini dilakukan sebagai pengabdian kepada masyarakat dengan menganalisis masalah dan memberikan solusi terhadap masalah yang ditemukan. Kegiatan ini dilaksanakan pada Bulan Maret-April 2022, pelaksanaan program kegiatan di Majelis Darussalam Benteng Kecamatan Campaka Kabupaten Purwakarta. Kegiatan ini berhasil membina masyarakat menciptakan karakter yang lebih baik dari sebelumnya serta membangun komunikasi yang intens karena komunikasi faktor utama.

Sebelum dilakukan tindakan karakter masyarakat dapat dikatakan belum baik, penyebab dari perilaku tersebut yaitu karena beberapa faktor: pertama Budaya yang dibawa masyarakat berbeda-beda, kedua pendidikan yang minim dan ketiga faktor lingkungan. Namun setelah tindakan dilaksanakan perubahan karakter sangat signifikan namun dapat dikatakan ada beberapa yang masih berperilaku sama. Dengan adanya kegiatan pengajian ini masyarakat dapat saling berkomunikasi yang baik dan menjadi wadah silahtuhrahmi yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Danarta, Agung. 2021. "Al-Quran Dan Hadis." *Studi Ilmu-Ilmu al-Qur'an dan Hadis* 2(1): 162-84.
- Hanafiah, Wardah. 2019. "Refleksi Nilai-Nilai Keagamaan Pada Artikel Republika 'Silaturahmi Edisi Juli 2016.'" *Epigram* 15(2).
- Istianah, Istianah. 2018. "Shilaturrahim Sebagai Upaya Menyambungkan Tali Yang Terputus." *Riwayah : Jurnal Studi Hadis* 2(2): 199.
- Mustoip, Sofyan. 2018. *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018*.
- Tabroni, Imam, and Rini Purnamasari. 2022. "Kajian Yasinan Mingguan Dalam Membina Karakter Masyarakat Pada Masa Covid-19 Di Perumahan Lebak Kinasih Purwakarta." *Sivitas : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 2(1): 9-18.